

DAFTAR PUSTAKA

1. Sri Novianty, H. Syahril Pasaribu, Ayodhia Pitaloka Pasaribu. Risk Factors of Soil-transmitted Helminthiasis in Pre-School Children. *J Indones Med Assoc* [Internet]. 2019 Oct 3 [cited 2023 Jul 18];68(2). Available from: <https://mki-ojs.idionline.org/jurnal/article/view/91>
2. Wahyuni D. Hubungan Kebiasaan Memotong Kuku dan Penggunaan Alas Kaki terhadap Resiko Infeksi Sth pada Anak-anak di Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Al-Insyirah Midwifery*. 2016;5(1):27–34.
3. CDC. Soil Transmitted Helminths [Internet]. [cited 2023 Jul 15]. Available from: <https://www.cdc.gov/parasites/sth/index.html>.
4. Dewi N, Laksmi D. Hubungan perilaku higienitas diri dan sanitasi sekolah dengan infeksi Soil-transmitted helminths pada siswa kelas III-VI Sekolah Dasar Negeri No. 5 Delod Peken Tabanan Tahun 2014. *E-J Med*. 2017;6(5):5–8.
5. Anwar RY, Irawati N, Masri M. Hubungan antara Higiene Perorangan dengan Infeksi Cacing Usus (Soil Transmitted Helminths) pada Siswa SDN 25 dan 28 Kelurahan Purus, Kota Padang, Sumatera Barat Tahun 2013. *J Kesehat Andalas*. 2016;5(3).
6. WHO. Soil-transmitted helminth infections. 2018.
7. Alealign T, Degarege A, Erko B. Soil-Transmitted Helminth Infections and Associated Risk Factors among Schoolchildren in Durbete Town, Northwestern Ethiopia. *J Parasitol Res*. 2015;2015:641602.
8. Greenland K, Dixon R, Khan SA, Gunawardena K, Kihara JH, Smith JL, et al. The epidemiology of soil-transmitted helminths in Bihar State, India. *PLoS Negl Trop Dis*. 2015 May;9(5):e0003790.
9. Gabrie JA, Rueda MM, Canales M, Gyorkos TW, Sanchez AL. School hygiene and deworming are key protective factors for reduced transmission of soil-transmitted helminths among schoolchildren in Honduras. *Parasit Vectors*. 2014 Aug 4;7:354.
10. PERMENKES. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Cacingan. 2017.
11. ali MA, Sugiyanto Z, Suharyo. Hubungan Infeksi Helminthiasis dengan Kadar Hemoglobin (Hb) pada Siswa SD Gedong Bina Remaja Kota Semarang 2011. 2012;

12. Sari GP. Hubungan Kebersihan Kuku Tangan dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) pada Siswa SD Negeri 200 Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Skripsi Non Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya; 2017.
13. Kusumawardani NA, Sulistyaningsih E, Komariah C. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak Sekolah Dasar di Jember. *Pustaka Kesehat.* 2020;7(1):45–51.
14. Eyayu T, Yimer G, Workineh L, Tiruneh T, Sema M, Legese B, et al. Prevalence, intensity of infection and associated risk factors of soil-transmitted helminth infections among school children at Tachgayint woreda, Northcentral Ethiopia.
15. Tadege B, Mekonnen Z, Dana D, Tiruneh A, Sharew B, Dereje E, et al. Assessment of the nail contamination with soil-transmitted helminths in schoolchildren in Jimma Town, Ethiopia.
16. Mahmud MA, Spigt M, Bezabih AM, Pavon IL, Dinant GJ, Velasco RB. Efficacy of Handwashing with Soap and Nail Clipping on Intestinal Parasitic Infections in School-Aged Children: A Factorial Cluster Randomized Controlled Trial. 2015 Jun;12(6):e1001837,
17. Sacolo-Gwebu H, Chimbari M, Kalinda C. Prevalence and risk factors of schistosomiasis and soil-transmitted helminthiases among preschool aged children (1-5 years) in rural KwaZulu-Natal, South Africa: a cross-sectional study. *Infect Dis Poverty.* 2019 Jun 16;8(1):47.
18. Kencana SP. Hubungan Kebersihan Kuku Tangan dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak 5–15 Tahun di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sukawinatan Palembang. Skripsi Non Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya; 2016.
19. CDC. Nail Hygiene [Internet]. 2022 [cited 2023 Jul 24]. Available from: <https://www.cdc.gov/hygiene/personal-hygiene/nails.html>
20. CDC. Neglected Tropical Diseases (NTDs) [Internet]. 2018 [cited 2023 Jul 25]. Available from: <https://www.cdc.gov/globalhealth/newsroom/topics/ntds/>
21. Yunus R, Apriyanto A, Umar A, Susilawati S, Idris SA, Supryatno A, et al. *Parasitologi Medik Dasar.* Eureka Media Aksara; 2022.
22. Sumanto D. *Parasitologi.* Yoga Pratama; 2020. 156-159.
23. Ideham B, Pusarawati S. *Buku Penuntun Praktis Parasitologi Kedokteran Edisi II.* Surabaya. Airlangga University Press; 2009. Hal 56-58.

24. Chiodini PL, Moody AH, Manser DW. Atlas of medical helminthology and protozoology. Churchill Livingstone; 2001.
25. Ridley D. A Colour Atlas of Clinical Parasitology. Postgrad Med J. 1982;58(678):252.
26. CDC. Parasites-Ascariasis [Internet]. 2023 [cited 2023 Jul 22]. Available from: <https://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/>
27. Sutanto et al SPDP. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat. 2008;
28. CDC. Parasites-Hookworm [Internet]. 2023 [cited 2023 Jul 22]. Available from: <https://www.cdc.gov/parasites/hookworm/index.html>
29. Paniker CJ, Ghosh S. Paniker's textbook of medical parasitology. JP Medical Ltd; 2017.
30. CDC. Parasites-Whipworm [Internet]. 2023 [cited 2023 Jul 23]. Available from: <https://www.cdc.gov/parasites/whipworm/index.html>
31. CDC. Parasites-Strongyloides stercoralis [Internet]. 2023 [cited 2023 Jul 23]. Available from: https://www.cdc.gov/parasites/strongyloides/gen_info/faqs.html
32. Ghasemikhah R, Mirhendi H, Kia E, Mowlavi G, Sarmadian H, Meshgi B, et al. Morphological and morphometrical description of trichostrongylus species isolated from domestic ruminants in khuzestan province, southwest iran. Iran J Parasitol. 2011 Aug;6(3):82–8.
33. Garcia LS. Diagnostic medical parasitology. Man Commer Methods Clin Microbiol. 2001;274–305.
34. CDC. Trichostrongylosis [Internet]. 2017 [cited 2023 Jul 31]. Available from: <https://www.cdc.gov/dpdx/trichostrongylosis/>
35. Ngwese MM, Manouana GP, Moure PAN, Ramharter M, Esen M, Adégnika AA. Diagnostic techniques of soil-transmitted helminths: Impact on control measures. Trop Med Infect Dis. 2020;5(2).
36. Kecacingan PP. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal PP dan PL. Jkt Indones Pedoman Pengendali Kecacingan. 2012;1–8.
37. Wintoko R. Relations aspects of personal hygiene and behavior aspects with worm eggs nail contamination risk at 4th, 5th and 6th grade of state Elementary School 2 Raja Basa Districts Bandar Lampung Academic Year 2012/2013. Juke Unila. 2014;4(07).
38. Rich P, Scher RK. An atlas of diseases of the nail. CRC Press; 2003.

39. Odom RB, James WD, Berger TG. *Andrews' diseases of the skin: clinical dermatology*. Vol. 1135. WB Saunders Company Philadelphia; 2000.
40. Idayani S, Putri NLNDD. Identifikasi Telur Cacing Soil Transmitted Helminths Pada Kuku Anak. *J Ilmu Kesehat Bhakti Husada Health Sci J*. 2022;13(01):1–9.
41. Ibrahim T, Zemene E, Asres Y, Seyoum D, Tiruneh A, Gedefaw L, et al. Epidemiology of soil-transmitted helminths and *Schistosoma mansoni*: a baseline survey among school children, Ejaji, Ethiopia. *J Infect Dev Ctries*. 2018 Dec 31;12(12):1134–41.
42. Sari NMP. Perbedaan Hasil Identifikasi Jumlah Telur Soil Transmitted Helminth (STH) Menggunakan Pemeriksaan Metode Apung dan Metode Kato Katz. 2019;
43. Anggraini R, Dalilah, Triwani. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) Pada Siswa MI Azizan Kelurahan Sako Kecamatan Sako Kota Palembang. Skripsi Jurusan Pendidikan Dokter Umum Universitas Sriwijaya yang tidak dipublikasikan; 2019.
44. Nugraha TI, Semiarty R, Irawati N. Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene dengan infeksi soil transmitted helminths (STH) pada anak usia sekolah di kecamatan Koto Tengah kota Padang. *J Kesehat Andalas*. 2019;8(3):590–8.
45. Liena S. Hubungan Perilaku Dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths Pada Anak Sekolah Dasar MI Asas Islam Kalibening, Salatiga. *Kes Mas J Fak Kesehat Masy Univ Ahmad Daulan*. 2010;4(2):24900.
46. Amalia AN, Prasetya H. Study of soil-transmitted helminthiasis prevalence in school children in Surabaya. *J Vocat Health Stud*. 2017;1(1):23–6.
47. Mangara A, Lismawati L, Julianto J. PREVALENSI DAN FAKTOR RESIKO INFEKSI STH (SOIL TRANSMITTED HELMINTHS) PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *J Keperawatan Trop Papua*. 2021;4(2):56–61.
48. Ramayanti I, Ghiffari A. Factors of soil-transmitted helminths infections in children who live in the surrounding of the final disposal landfill of Sukawinatan, Palembang. In IOP Publishing; 2019. p. 012045.
49. Pullan R, Brooker S. The health impact of polyparasitism in humans: are we under-estimating the burden of parasitic diseases? *Parasitology*. 2008;135(7):783–94.
50. Nusa LA, Umboh J, Pijoh VD. Hubungan antara Hygiene Perorangan dengan Infestasi Cacing Usus pada Siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Imanuel

- Akas Kecamatan Damau Kabupaten Kepulauan Talaud. FKM Unsrat. 2013;749.
51. Kencana SP. Hubungan Kebersihan Kuku Tangan dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak 5–15 Tahun di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sukawinatan Palembang. Skripsi Non Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya; 2016.
 52. Sumanto D. Parasitologi. Yoga Pratama; 2020. 87-89.
 53. Paniker CJ, Ghosh S. Paniker's textbook of medical parasitology. JP Medical Ltd; 2017.
 54. Sari GP. Hubungan Kebersihan Kuku Tangan dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) pada Siswa SD Negeri 200 Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Skripsi Non Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya; 2017.
 55. Martila M, Sandy S, Paembonan N. Hubungan higiene perorangan dengan kejadian kecacingan pada murid SD Negeri Abe Pantai Jayapura. J Plasma. 2015;1(2):87–96.
 56. DENI AJI, ARDIYA GARINI. Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminth dengan Anemia pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2016. JPP J Kesehat Poltekkes Plb [Internet]. 2018 Dec 14 [cited 2023 Jul 18];12(1). Available from: <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/view/16>
 57. Saharman S, Mayulu N, Hamel R. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kecacingan Pada Murid Sekolah Dasar Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. J Keperawatan. 2013;1(1).
 58. Dewi N, Laksmi D. Hubungan perilaku higienitas diri dan sanitasi sekolah dengan infeksi Soil-transmitted helminths pada siswa kelas III-VI Sekolah Dasar Negeri No. 5 Delod Peken Tabanan Tahun 2014. E-J Med. 2017;6(5):5–8.
 59. Crompton D, Savioli Ljb. Intestinal parasitic infections and urbanization. Bull World Health Organ. 1993;71(1):1.
 60. Winita R, Mulyati AH. Upaya pemberantasan kecacingan di sekolah dasar. Makara Kesehat. 2012;16(2):65–71.
 61. Eryani D. Hubungan Personal Hygiene dengan Kontaminasi Telur Soil Transmitted Helminths pada Kuku Tangan Siswa Sdn 07 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak. J Mhs PSPD FK Univ Tanjungpura. 2014;3(1).

62. Wahyuni D. Hubungan Kebiasaan Memotong Kuku dan Penggunaan Alas Kaki terhadap Resiko Infeksi Sth pada Anak-anak di Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Al-Insyirah Midwifery*. 2016;5(1):27–34.
63. Mahmud MA, Spigt M, Bezabih AM, Pavon IL, Dinant GJ, Velasco RB. Efficacy of Handwashing with Soap and Nail Clipping on Intestinal Parasitic Infections in School-Aged Children: A Factorial Cluster Randomized Controlled Trial. *PLoS Med*. 2015 Jun;12(6):e1001837; discussion e1001837.
64. Meilinda. Hubungan Kebersihan Kuku dan Makanan Jajanan dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) pada Siswa SDN 169 Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Palembang. Skripsi Jurusan Pendidikan Dokter Umum Universitas Sriwijaya yang tidak dipublikasikan, hal. 42; 61-62.; 2015.